

**FUNGSI TAMAN BUDAYA SUMATERA BARAT
DALAM PERKEMBANGAN SENI DAN BUDAYA
(SUATU TINJAUAN STRUKTURAL - FUNGSIONAL)**

TESIS



Oleh

**APRIMAS
NIM 51687**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Aprimas. 2011. The Functions of West Sumatra Culture Center in Arts and Culture Development (An Functional Structural Overview). Thesis Pascasarjana Program Padang University.

West Sumatra Culture Center is one of the regional technical implementative unit under the Department of Culture and Tourism of West Sumatra Province. West Sumatra Culture Center is a place of any arts and cultural activities which are performed by artists and cultural observers of West Sumatra. In the period of time of thirty years presence of West Sumatra Culture Center, in spite of it has already implemented its duties and functions, it is not so many people who recognize at this time.

This study intends to reveal how the existence of West Sumatra Culture Center is in arts and culture progressing at province level in West Sumatra. This study is a qualitative research that is an observation which is held to have data description or an overview of a particular problem in relation with its function. An approach used in this observation is structural functional approach.

Subject of this study is West Sumatra Culture Center and the observer is as an examiner. The research data is collected by observation, documentation and interview using snowball sampling techniques to some persons as the sources of observation, that is government, officials, artists, cultural observers, West Sumatra Culture Center officials, art devotee community and others. Data collecting is done by observing, interviewing and documenting.

The result of this research indicates that the presence of West Sumatra Culture Center in implementing its function in the progress of arts and culture is dominated by only of art activities but of the local culture preservation is seemed less. And it seems also arts community and studio activities are not well accommodated by West Sumatra Culture Center due to limited training facilities and limited space for activities.

ABSTRAK

Aprimas. 2011. Fungsi Taman Budaya Sumatera Barat dalam Perkembangan Seni dan Budaya (Suatu Tinjauan Struktural Fungsional). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Taman Budaya Sumatera Barat merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah di bawah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Barat. Taman Budaya Sumatera Barat adalah tempat berlangsungnya aktivitas seni dan budaya oleh seniman dan budayawan Sumatera Barat. Dalam kurun waktu tigapuluh tahun hadirnya Taman Budaya Sumatera Barat meskipun sudah menjalankan tugas dan fungsinya, namun belum banyak yang mengetahui tentang keberadaannya sampai saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana fungsi Taman Budaya Sumatera Barat dalam Pengembangan seni dan budaya di tingkat Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh deskripsi data atau gambaran tentang permasalahan tertentu dalam hal ini yang berkaitan dengan fungsi. Untuk itu dilakukan pendekatan berdasarkan teori struktural fungsional.

Subjek penelitian adalah Taman Budaya Sumatera Barat, dan peneliti bertindak sebagai pengamat. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi (pengamatan), dokumentasi dan wawancara dengan menggunakan teknik *snowball sampling* dari sejumlah informan, bagian pemerintahan, seniman, budayawan, pegawai Taman Budaya Sumatera Barat, masyarakat penikmat seni dan informan lainnya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi Taman Budaya Sumatera Barat dalam menegembangkan seni dan budaya lebih didominasi aktivitas kesenian, sedangkan untuk pelstarian budaya daerah sangat kurang. Begitu juga halnya tentang aktivitas sanggar/komunitas seni di Taman Budaya Sumatera Barat belum semuanya tertampung karena keterbatasan sarana latihan dan ruang untuk beraktivitas.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan ungkapan puji dan syukur kepada Allah S.W.T, atas segala taufik dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **Fungsi Taman Budaya Sumatera Barat dalam Perkembangan Seni dan Budaya (Suatu Tinjauan Struktural Fungsional)**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah ke haribaan Rasulullah SAW.

Tesis ini merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan secara maksimal, guna memenuhi sebagian persyaratan dalam maraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Namun demikian, dari hasil penelitian ini mungkin masih terdapat kekhilafan dan kekurangan, baik secara substantif maupun teknis, semata-mata adalah kelemahan penulis, dan karena itu kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif.

Penulis menyadari, bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Penegetahuan Sosial, Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Agusti Efi Marthala, MA. dan Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan mengilhami pemikiran-pemikiran kreatif dalam penyelesaian tesis ini.
5. Prof. Dr. H. Abizar, Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. selaku penguji yang telah banyak memberikan koreksi dan saran-saran terhadap perbaikan tesis ini.
6. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dan Kepala Taman Budaya Sumatera Barat, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

7. Bapak/Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Pimpinan beserta karyawan Perpustakaan Pascasarja UNP
9. Para informan penelitian yang telah berpartisipasi aktif dalam penyelesaian pelaksanaan penelitian.
10. Kedua orang tua penulis (Bapak Zainal Abidin dan Ibu Sari Banun)
11. Rekan-rekan mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Seni dan Budaya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pasca sarjana Universita Negeri Padang.
12. Teristimewa kepada istriku tercinta Rifda Weni dan anak-anak ku tersayang (Farras Zahra Rifa, Izzati Aini Rifa, Farid Razinul Arif) yang dengan sabar dan ikhlas memberikan dukungan dan motivasi selama penyelesaian studi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
13. Semua pihak yang telah ikut membantu baik langsung maupun tidak langsung, hingga penyelesaian tesis ini.

Akhir kata penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan penulis sangat menyadari tesis ini masih terdapat kekurangan dan kelemahannya, meskipun penulis telah berupaya semaksimal mungkin. Untuk itu penulis mohon kritikan dan saran yang konstruktif dari pembaca demi penyempurnaan dan pembenahan penelitian selanjutnya.

Padang, .Agustus 2011
Penulis,

Aprimas

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	7
1. Fungsi	7
2. Struktural Fungsional	9
3. Modal Sosial	10
4. Organisasi	11
5. Birokrasi	13
6. Kebudayaan dan Kesenian	13
7. Pelestarian	17
8. Budaya Daerah	18
9. Taman Budaya	20
10. Taman Budaya Sumatera Barat	21
B. Studi Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	23

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Informan Penelitian	27
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	29
E. Teknik Pengabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	38
1. Temuan Umum	38
2. Temuan Khusus	75
B. Pembahasan	108
1. Pelestarian Budaya Daerah	110
2. Aktivitas kesenian	113
3. Aktivitas Sanggar / Komunitas Seni	119
4. Tinjauan Struktural Fungsional.....	126

BABA V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	131
B. Implikasi	132
C. Saran	132

DAFTAR RUJUKAN	134
----------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pegawai Taman Budaya Sumatera Barat Berdasarkan Tingkat Pendidikan..	55
2. Sarana/Prasarana Penunjang Kegiatan Taman Budaya Sumatera Barat.....	56
3. Data Program/Kegiatan Taman Budaya Sumatera Barat Tahun 2006	164
4. Data Program/Kegiatan Taman Budaya Sumatera Barat Tahun 2007	167
5. Data Program/Kegiatan Taman Budaya Sumatera Barat Tahun 2008	171
6. Data Program/Kegiatan Taman Budaya Sumatera Barat Tahun 2009	174
7. Data Program/Kegiatan Taman Budaya Sumatera Barat Tahun 2010	178
8. Data Program/Kegiatan Taman Budaya Sumatera Barat Tahun 2006 sampai tahun 2010	182

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pengaruh-Pengaruh Utama Dalam Pengeluaran Organisasi	12
2. Kerangka Konseptual	25
3. Komponen-Komponen Analisis Data	37
4. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumbar	48
5. Struktur Organisasi Taman Budaya Sumatera Barat	49
6. Teater Utama	58
7. Denah Dalam Teater Utama	58
8. Pentas Teater Utama	59
9. Kursi Penonton Teater Utama	59
10. Penonton Teater Utama	59
11. Teater Terbuka	60
12. Teater Terbuka Tampak Luar	61
13. Area Parkir Teater Utama	62
14. Gedung Teater Tertutup	63
15. Ruang Penonton dan Pentas Teater Tertutup	63
16. Gedung Galeri Seni Rupa	65
17. Ruang Dalam Galeri Seni Rupa	65
18. Labor Musik Tampak Luar	66
19. Salah Satu Alat Musik Tradisi di Labor Musik	67
20. Proses Latihan di Ruang Latihan Tari	68
21. Ruang Chairil Anwar	69
22. Laga – Laga	70
23. Kesenian Tradisi Randai di Pentas Laga-Laga	70
24. Deretan Kios Seni	71
25. Salah Satu bagian Dalam Kios Seni	72
26. Wisma Seni	73
27. Ruang Dalam Wisma Seni	73
28. Mushalla dan Aktivitas Wirid	74
29. Diskusi/Dialog Budaya	76
30. Prosesi Baralek Gadang	76
31. Pidato Pasambahan	77
32. Lomba Cerdas Budaya	77
33. Pameran Seni Rupa	80
34. Pertunjukan Teater	80
35. Pertunjukan Seni Tradisional	81
36. Salah Satu Penampilan Komunitas / Sanggar Musik	83
37. Komunitas Trotoar dalam proses Latihan dan Pameran	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tempat Observasi	134
2. Panduan Wawancara dengan Informan	135
3. Daftar Informan	136
4. Hasil Wawancara	138
5. Program Kegiatan Taman Budaya Sumatera Barat tahun 2006-2010	160
6. Calendar Event Taman Budaya Sumatera Barat 2006 0 2010	161
7. Materi Pekan Budaya Sumatera Barat tahun 2006 – 2010	162
8. Data Pelestarian Budaya Daerah, Aktivitas Kesenian, Aktivitas Sanggar/ Komunitas Seni	163
9. Peta Lokasi Penelitian	183
10. Site Plan dan Master Plan Taman Budaya Sumatera Barat	185
11. Surat Izin Penelitian	186
14. Riwayat Singkat Peneliti	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Kebudayaan nasional diarahkan kepada pembinaan dan pengembangan kesenian sebagai ungkapan budaya bangsa yang diusahakan agar mampu menampung, menumbuhkan daya cipta para seniman, memperkuat jati diri bangsa, meningkatkan apresiasi dan kreativitas seni masyarakat, memperluas kesempatan masyarakat untuk menikmati seni budaya bangsa serta memberi inspirasi dan gairah dalam membangun. Dalam pembangunan kebudayaan, terciptanya kondisi masyarakat yang berakhlak mulia bermoral, dan beretika sangat penting bagi terciptanya suasana kehidupan masyarakat yang penuh tolerans, tenggang rasa dan harmonis.

Kesadaran akan budaya memberikan arah bagi perwujudan identitas nasional yang sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan menciptakan iklim kondusif, harmonis sehingga nilai-nilai kearifan lokal akan mampu merespon modernisasi secara positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan.

Pendekatan fungsional terhadap kebudayaan ini besar manfaatnya dalam usaha menyelenggarakan pembangunan dan pewarisan/penerusan nilai-nilai budaya bangsa kepada generasi muda. Warisan budaya secara implisit tercakup dalam penjelasan UUD 1945, khususnya penjelasan pasal 32: (1) Kebudayaan

lama dan asli, (2) puncak-puncak kebudayaan di daerah. Oleh sebab itu kesenian dan kebudayaan perlu digali, dibina, dikembangkan dan dilestarikan untuk memperkaya keanekaragaman budaya dan sebagai identitas budaya bangsa.

Untuk mencapai sasaran ini diperlukan suatu lembaga yang mengurus kesenian, seniman dan penikmat seni, maka sesuai dengan Keputusan Pemerintah lahirlah Taman Budaya sebagai perwujudannya dan berdasarkan keputusan serta jabaran institusinya sebagai berikut:

(1) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pendirian Taman Budaya di Indonesia (Kepmendikbud Nomor: 0276/0/1978) tanggal 1 April 1978 (2). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 428/0/1978 tanggal 1 April 1978 tentang Tugas dan Fungsi Taman Budaya (3). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0221/0/1991 tanggal 23 April 1991 tentang penyempurnaan struktur organisasi kantor/satuan kerja. (Sumber: Direktur Kesenian Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2008).

Taman Budaya adalah Unit Pelaksana Teknis kebudayaan dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang berada dibawah direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dengan tugas melaksanakan pengembangan kebudayaan daerah di provinsi. Sejalan dengan pelaksanaan Otonomi Daerah, Taman Budaya sebagai Unit Pelaksana Teknis Kebudayaan yang semula berada di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan jalur konsultatifnya di provinsi adalah Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan.

Khusus untuk Provinsi Sumatera Barat dituangkan melalui Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor. 22 tahun 2001 tanggal 1 Oktober 2001 berubah menjadi UPTD Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Provinsi

Sumatera Barat. Gubernur Sumatera Barat Nomor. 22 tahun 2001 tanggal 1 Oktober 2001 tersebut, maka orientasi pelaksanaan tugas dan fungsi UPTD Taman Budaya juga semakin meluas.

UPTD Taman Budaya selain mengemban tugas untuk pengembangan aspek budaya daerah di provinsi juga diharapkan dapat menjadi penggerak industri budaya untuk mendukung pembangunan sektor pariwisata daerah. Perhatian UPTD Taman Budaya tidak saja diarahkan kepada pengembangan dalam artian pelestarian seni budaya daerah secara kualitatif tetapi juga pengembangan seni budaya secara kualitatif yang mempunyai nilai jual sebagai produk industri budaya. Untuk mewujudkan hal tersebut UPTD Taman Budaya dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja aparaturnya sehingga seni budaya yang menjadi basis utama pembangunan sektor kebudayaan dan pariwisata di Sumatera Barat dapat diwujudkan. Keberagaman seni budaya yang tersebar diseluruh wilayah Sumatera Barat sangat memungkinkan untuk hal itu.

Dalam RPJM Provinsi Sumatera Barat tahun 2010-2015 dijelaskan bahwa seni dan budaya daerah dapat menjadi basis akumulasi modal sosial dalam pembangunan. Melalui akumulasi modal sosial, seni dan budaya daerah dapat mempercepat kemajuan pembangunan. Seni dan budaya daerah tidak berperan sebagai objek yang bersifat produktif, tetapi dapat berperan menjadi subjek yang bersifat produktif dalam mendorong kemajuan kehidupan masyarakat. Seni dan budaya mampu memberi makna dan corak kemajuan yang khas bagi daerah dengan mengangkat posisi kompetitif sebuah suku bangsa di tengah keberagaman budaya daerah secara nasional. Meningkatkan apresiasi seni dan budaya daerah

adalah wujud dari sebuah pengakuan bahwa budaya lokal Sumatera Barat mampu mengangkat modal sosial yang diperlukan kemajuan pembangunan masyarakat.

Pembinaan dan Pengembangan seni budaya secara umum baik kualitatif maupun sudah mulai menampilkan hasil positif. Hal ini ditandai dengan semakin luasnya partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan kesenian, baik sebagai pelaku maupun sebagai penikmat seni. Melalui dunia pendidikan seni budaya daerah sudah mulai diperkenalkan kepada anak - anak sejak usia dini. Dengan demikian apresiasi masyarakat terhadap seni budaya daerah terutama kalangan generasi muda akan tumbuh secara bertahap. Keberadaan Taman Budaya sebagai salah satu lembaga publik/Unit Pelaksana Teknis Daerah sangat diperlukan dalam pembinaan dan pengembangan seni budaya daerah.

Meskipun Taman Budaya Sumatera Barat sudah berusia tiga puluh tahun menjalankan tugas dan fungsinya dalam pengembangan seni dan budaya daerah di tingkat provinsi, namun belum sepenuhnya berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sebaliknya masyarakat belum banyak mengetahui tentang keberadaan Taman Budaya terutama peran dan fungsinya dalam pengembangan seni dan budaya di Sumatera Barat.

Berangkat dari fenomena di atas, penulis merasa terdorong untuk meneliti tentang fungsi Taman Budaya Sumatera Barat dalam pengembangan Seni dan Budaya di Sumatera Barat.

Sesuai dengan cakupan penelitian ini, maka penulisan dibatasi pada: Sejauhmana Fungsi Taman Budaya Sumatera Barat dalam Pelestarian Budaya

daerah, aktivitas kesenian serta aktivitas sanggar/komunitas seni di tingkat provinsi .

B. Masalah dan Fokus Penelitian

1. Masalah Penelitian

- a. Bagaimanakah fungsi Taman Budaya Sumatera Barat dalam Pelestarian Budaya Daerah?
- b. Bagaimanakah fungsi Taman Budaya Sumatera Barat dalam aktivitas kesenian ?
- c. Bagaimanakah fungsi Taman Budaya Sumatera Barat dalam aktivitas sanggar/komunitas seni ?

2. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah Fungsi Taman Budaya dalam Perkembangan Seni dan Budaya Daerah (Suatu Tinjauan Struktural Fungsional).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauhmana fungsi Taman Budaya Sumatera Barat dalam Perkembangan Seni dan Budaya khususnya yang berkaitan dengan pelestarian budaya daerah, aktivitas kesenian dan aktivitas sanggar/komunitas seni.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini akan dapat dimanfaatkan berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Sebagai kajian ilmiah dalam pengelolaan lembaga seni dan budaya.
- b. Sumber informasi dan bahan kajian untuk penelitian yang berkaitan dengan fungsional struktural tentang institusi (lembaga).
- c. Memberikan sumber informasi dan sumber pembelajaran di bidang seni dan budaya daerah.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan pedoman dalam menentukan/menetapkan suatu kebijakan
- b. Menjadi acuan dalam membuat perencanaan.
- c. Dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Secara keseluruhan dari pembahasan tesis ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Taman Budaya Sumatera Barat sebagai salah satu lembaga/institusi yang berada dibawah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, menjalankan fungsinya dalam pelestarian budaya daerah masih belum nampak, karena porsinya sangat sedikit. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan Taman Budaya Sumatera Barat lima tahun terakhir (dari tahun 2001 sampai dengan 2010).
2. Dalam hal aktivitas kesenian dari tahun 2001 sampai dengan 2010 Taman Budaya Sumatera Barat melakukan berbagai upaya dalam mendorong terciptanya iklim berkesenian yang kondusif. Fungsi Taman Budaya dalam mewadahi aktivitas kesenian lebih dominan seperti aktivitas dalam seni pertunjukan dan seni rupa, sedangkan untuk seni sastra porsinya sangat sedikit
3. Untuk aktivitas sanggar/komunitas seni di Taman Budaya Sumatera Barat secara kuantitas frekuensinya cukup tinggi, namun secara kualitas sebagian sanggar/komunitas seni yang beraktivitas masih belum tampak karena masih mementingkan jumlah yang ikut berlatih, terutama aktivitas sanggar tari.

4. Untuk merealisasikan ketiga aspek di atas, tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang kompeten, kebijakan, aturan dan komitmen dari lembaga terkait, kerjasama dengan pelaku seni budaya dan pihak terkait dan sumber dana yang memadai, serta ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Taman Budaya Sumatera Barat sebagai wadah untuk pengembangan kreativitas di bidang seni dan budaya. Taman Budaya Sumatera Barat juga sebagai wadah pengembangan kreativitas dan pembinaan serta pelestarian budaya daerah dan sebagai wadah pembelajaran bagi masyarakat mulai dari tingkat usia dini, tingkat perguruan tinggi.
2. Fungsi Taman Budaya Sumatera Barat dalam pengembangan Seni dan Budaya tidak hanya berorientasi kepada aktivitas kesenian, namun sangat berperan dalam pelestarian budaya daerah seperti adat istiadat, budaya tradisi dan budaya yang berkembang di tengah-tengah masyarakat.

C. Saran

1. Diharapkan keberadaan Taman Budaya selain untuk aktivitas kesenian dan sanggar/komunitas seni juga dapat dijadikan wadah untuk pelestarian budaya daerah.

2. Diharapkan kepada berbagai pihak dapat memberikan perhatian dan dukungan yang lebih baik untuk menunjang aktivitas di Taman Budaya Sumatera Barat dalam memajukan dan meningkatkan perkembangan seni dan budaya di Sumatera Barat. Selain memberikan dukungan dana juga diharapkan memberikan dukungan untuk sarana dan prasarana serta penunjang teknis yang dibutuhkan.
3. Bagi komunitas/sanggar seni yang beraktivitas di Taman Budaya Sumatera Barat diharapkan terus berkreasi, berinovasi serta ikut memberikan dukungan dan kontribusi terhadap perkembangan seni dan budaya di Sumatera Barat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Antropologi Sosial Budaya*. Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Achmad Fedyani Saifuddin. 2005. *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____.2009. *Pengantar Teori-Teori Sosial, Dari Teori Fungsional hingga Post Modernisme*. Jakarta: Yayasan Bintang Obor Indonesia.
- Agus Darma. 1994. *Manajemen Prilaku Organisasi, Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bambang Widianto. 2008. *Perspektif Budaya*, Jakarta: Rajawali Pers, PT. Raja Grafindo Persada.
- Barker, Chiris. 2000. *Cultural Studies Teori & Praktek*. Penerjemah Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Ben Agger. 2000. *Teori Sosial Kritis: Ktik, Penerapan dan Implikasinya*. Yogyakarta; Kreasi Wacana Yogyakarta.
- Burhan Bungin. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Coleman, James S.1994. *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung: Nusa Media.
- Coomaraswamy, A.K. 1978. *The Transfomation of Nature in Art*. New York: Dover Publications Inc.
- Direktur Kesenian Dirjen NBSF.2008. *Revitalisasi Taman Budaya*. Jakarta : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
- Edi Sedyawati.2006. *Budaya Indonesia, Kajian Arkeologi Seni dan Sejarah*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- _____, 1991. *Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Tradisi Indonesia*. Jakarta: Panitia Kongres Kebudayaan Indonesia
- Iskandar.2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jakob Sumardjo. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB